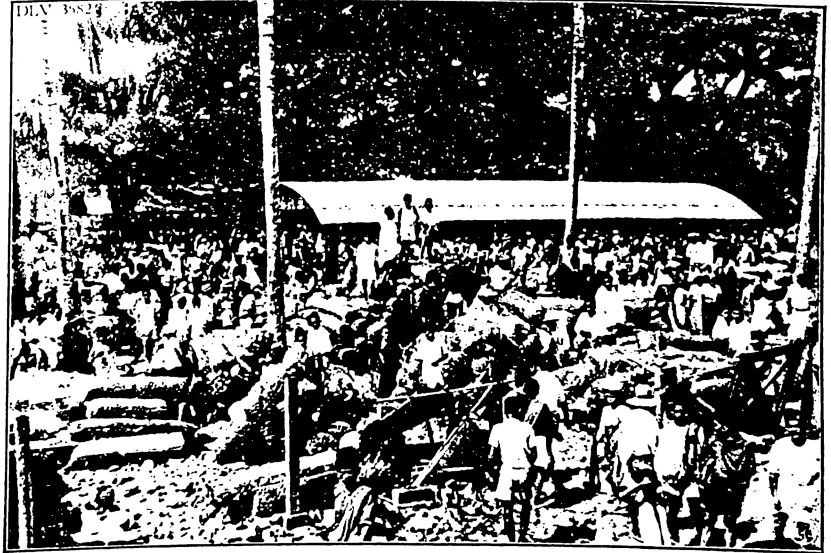


APRIL 1937

No. 10 TAHOEN KE-10



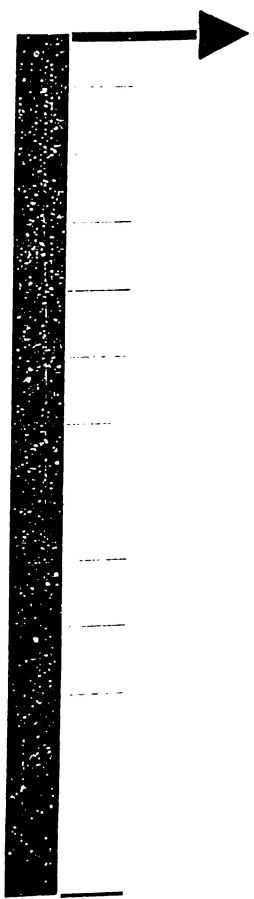
Bagian pasar tempat orang mendjoeal kapoek di Tatjipi (Bone Selebés).

Kapoek masoek hasil boemi jang terpenting djoega bagi beberapa daérah ditanah Hindia ini. Harganja boléh dikatakan bagoes dalam waktoe dibelakang. Sekarang banjak kapoek jang soedah didjadikan kasoer dikirim kedaérah² getah.

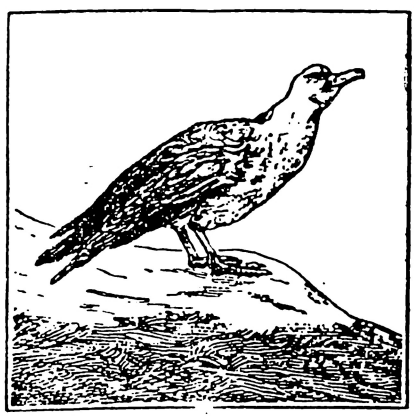


TANI

LANDBOUW PADANG



SUPERSTIKFOS



TJAP BOEROENG

POEPOEK LANDBOUW

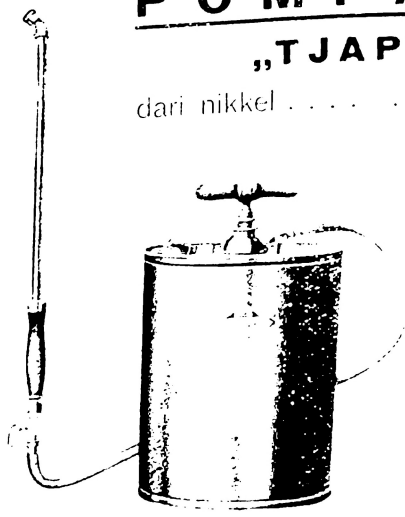
BOEAT SEGALA MATJAM TANAMAN

N.V. WINKELMAN & Co's HANDEL MIJ.

P O M P A O E L A T

„TJAP POHON”

dari nikkell koeat. tahan dan moerah.



Dijual
RATJOEN OELAT

(Gedarsen: 11)

Handel Mij.
N.V. WINKELMAN & Co's

P A D A N G

D A R I H A L O E A N G

Apabila orang mendengar perkataan „oeang”, tak dapat tiada matanja terboeka dan telinganja njaring. Apakah sebabnja? Sebabnja ialah dari karena tiap² orang ingin benar mempoenjai oeang, dan kalau sekiranya moengkin hendak menaroehnja banjak². Pada pikir kebanyakan orang: „Apabila akoe poenja oeang, akoe mendjadi radja”. Ma'loemlah kita kiranja, bahwa pikiran jang demikian tiada selamanja benar, oléh karena mra ta oeang tiada selaloe mendatangkan kesenangan. Tentoe kita sekalian tahoe beberapa tjontoh jang menjatakan, bahwa perkelahian, pentjoerian, bahkan kadang² pemboenohan d. l. l. timboel dari pengaroeh mata oeang. Tentang hal itoe tak oesah kita perpanjang kalam.

Hendak kita selidiki sekarang apakah jang diseboet oeang dan apa poela ma'nanja bagi peroesahaan.

Adapoen oeang tiada lain dari pada soeatoe alat, jang dipergoenakan oentoe k **menoekar**. Pada zaman dahoeoe kala, semasa kemadjoean orang masih rendah, maka oeang sama sekali tak bergoena, karena tiap² orang memboeat dan menjahari apa² jang bergoena oentoe keperloean hidoepnja. Makanan dan pakaian, orang perboeat sendiri. Tetapi setelah hidoep manoesia bertambah madjoe, dan keperloean orang bertambah banjak ragamnja, maka tak sanggoep lagi seseorang memboeat sendiri sekalian keperloean jang bergoena oentoe k dirinja.

Zaman dahoeoe memadailah apabila orang mempoenjai pakaian jang terboeat dari koelit kamoe. Tetapi sekarang orang meminta pakaian jang diperboeat dari kain, soetera, lakan d. l. l. Boedjekan pakaian sadja, tetapi barang makanan berdjekan berjenis-djenis poela dikehendaki orang. Perkakas bermatjam-matjam jang bergoena bagi hidoep tiap² orang.

Apabila kemadjoean bertambah, terdjadilah pembagian pekerdjaan. Tiap² orang melakoekan sesoetoe pekerdjaan jang sepadan dengan kepan-daiannja. Boeh pekerdjaan jang seorang, dapat diperoléh oléh orang lain dengan djalan pertoeakaran.

Dahoeoe pertoeakaran berlakoe sebagai barang dengan barang. Pertoeakaran jang demikian zaman sekarang masih ada disatoe doea tempat, oempama ditanah Papoea. Barang hoetan ditoe karkan orang kepada permainan, tjernin d. s. b.

Pada pergoelan oemoem zaman sekarang, pertoeakaran jang demikian soedah tiada berlakoe. Tjoba kita beri tjontoh: Seorang orang tani mempoenjai padi. Ia berkehendak tjelana. Bagaimana djalannja? Dibawanja padinja itoe sambil ditjeharinja orang jang maeo memberinja tjelana oentoe ganti padinja. Oentoeng benar kalau lekas ia bertemoe dengan orang jang demikian. Kalau tidak, terpaksa ia memikoel padinja hilir moedik. Begitoeelah soesahnja pertoeakaran jang demikian.

Oentoe k menggampangkan atau memoedahkan djalan pertoeakaran, diadakan soeatoe barang alat penoeakar; itoeelah jang diseboet oeang. Orang tani jang diseboetkan diatas bermoela, menoekarkan

padinja kepada oeang. Pekerdjaan jang dilakoekannja dikatakan orang „mendjoeal.” Dalam waktoe mendjoeal itoe, njatalah kepada orang tani itoe berapa harga tenaga jang dipergoekannja oentoe k mengadakan padi itoe. Kalau demikian oeang itoe berarti djoega sebagai oekoeran. Padi sepikoel lakoe didjoealnja seringgit. Oeang ringgit itoe oléh orang tani tadi ditoe karkan kepada tjelana. Pekerdjaan jang dilakoekannja diseboet „**membe-li**.” Sisa oeang itoe dapat poela ditoe karkannja kepada benda² lain jang disoekainja. Sisa oeang itoe dapat poela disimpennja dan dikeloekannja apabila ia maeo.

Menoeoet keterangan jang terseboet, njatalah bahwa oeang itoe ada tiga roepa kerdjanja. Ia bekerdja dalam pendjoealan, ia bekerdja dalam pembelian dan ia berlakoe sebagai oekoeran.

Oléh karena oeang itoe banjak terpakainja, haroes ada beberapa sifat jang baik padanja. Pertama roepanja haroes bagoes. Kedoea djangan beroebah warnanja. Ketiga harganja tiada seberapa toeroen naiknja, karena ia terpakai djadi oekoeran harga. Keempat haroes keras. Sifat² jang demikian ada pada emas dan pérak. Dari karena itoeelah oeang diperboeat orang dari logam jang doea matjam itoe. Oentoe k mata oeang jang moerah harganja, dipergoenakan orang tembaga dan nikkel.

Zaman sekarang pembelian dan pendjoealan tiada berlakoe pada soeatoe tempat sadja. Djadjahannja soedah teramat loeas, karena telah ada pertalian antara negeri jang satoe dengan negeri jang lain. Lagi poela pengangkoetan tjepat berlakoenja, sehingga hasil satoe negeri dengan lekas dapat berpindah kenegeri jang lain. Kopi Palembang oempamanja didjoeal orang Palembang kepada orang Betawi. Djadi dari Betawi haroes orang mengirim oeang kopi itoe ke Palembang. Apabila dikirimkan sebagai mata oeang tentoe teramat banjak ongkos mengirimkannja. Dari itoeelah diperboeat oeang kertas. Oeang kertas ringan, djadi moerah ongkos mengirimkannja. Dan lagi gampang kita membawanja kemana-mana dengan tiada diketahoei orang.

Oentoe k soeatoe peroesahaan, perloe kita mempoenjai oeang. Dengan oeang itoe dapat kita membeli tenaga orang jang bekerdja pada peroesahaan kita.

Apabila penghasilan telah keloe ar, maka dapatlah didjoeal; artinja didjadian oeang. Pada waktoe itoeelah kenjataan berapa harga tenaga jang dipergoenakan oentoe k mengadakan penghasilan itoe. Oeang itoe dapat dipergoenakan poela oentoe k pembeli segala keperloean dalam peroesahaan. Makin besar peroesahaan, makin banjak oeang jang diperdapat.

Dari karena itoe adakanlah dahoeoe padi, baharoe dapat oeang. Adakan djagoeng, baharoe dapat oeang. Adakan kopi baharoe dapat oeang. Péndéknja adakan barang² jang banjak lakoenja, soepaja banjak dapat oeang dan tak dapat tiada kekajaan akan dapat tertjapai.

Soetan Sanif.

P E R T A H O E N A N P A D I

Bagian Loeboek Sikaping dan Ophir boelan j. l. orang sedang ramai toeroen kesawah. Disini waktue itoelah jang dinamakan „tahoen gadang”. Dalam onderdistrik Loeboek Sikaping hanja negeri Tandjoeng Beringin, Djambak, Doerian Tinggi, Paoeh dan Air Manggis sadja jang menoeroet peratoeran bersawah setjara jang soedah ditetapkan sebagaimana mestinja, jaitoe menilik keadaan toeroennja hoedjan pada tempat itoe. Dengan djalan begini dapatlah orang toeroen kesawah dalam moesim banjak hoedjan dan djatoehnja menjabit dalam waktue banjak panas. Boléh dikatakan disebahagian besar dari daérah terseboet, roepanja masih banjak orang jang beloem mengerti maksoed peratoeran pertahoenan jang diatoer dengan teliti menoeroet toeroennja hoedjan itoe.

Marilah saja tjeriterakan keadaan pertahoenan sawah jang biasa ditoeoet orang disana. Sebagian besar dari pendoeoeknja sangat tegoeh memengang kebiasaan² lama. Jang teroetama sekali diperhatikan merékaitoe oentoek pertahoenan hanjalah „s a t o e h a l” sadja jaitoe djatoehnja menjabit seboléh-boléhnya **sebeloem masoek poeasa**.

Apakah jang dimaksoed dengan atoeran ini ?

Konon chabarnja, karena dalam boelan poeasa itoe orang banjak memoenja² keperluan. Djadi banjak mengeloearkan ongkos dari biasa dan terlebih-lebih lagi keadaan ini berhoehoeng dengan agama. Ingat sadjalah pengeloearan zakat, fitrah dan keperluan² oentoek berhari raja 'aidi'lfitri.

Boléh diseboet dahoeloe kala mémang tak ada tanaman jang lain dari pada padi. Dari padi itoe-

lah keloearnya mata oeang oentoek segala-galanja. Zaman sekarang soedah banjak orang jang mengetahoei, bahasa pendjoelan hasil padi tidak sepadan dengan pokok padi itoe. Apalagi kalau orang berpikir poela, jang hasil padi itoe hanja baik dipakai oentoek keperluan makanan sehari-hari sadja.

Waktue sekarang telah banjak diketahoei orang bangsa tanaman lain jang boléh didjadiakan mata oeang misalnja : katjang goréng, djagoeng, bawang, kentang, kedelé dan lain sebagainya. Akan tetapi tanaman moeda matjam ini berkehendak selain dari tanah jang baik, tetapi djoega waktue jang sesoeai (tjotjok) dengan kemaoeannja. Atau boléh diseboet : ia berkehendak kepada waktue jang banjak panas dari pada hoedjan. Orang tani, sekarang telah dapat :

- I. menanam tanaman jang tahan banjak hoedjan : jaitoe **padi**.
- II. menanam tanaman jang tahan banjak panas : jaitoe **tanaman - moeda**.

Djadi kalau kita tanam padi dalam moesim banjak hoedjan (September - October), nanti soedah memotong padi — waktue banjak panas dari hoedjan - boléh kita menjamboeng tanaman padi dengan tanaman-moeda (April - Mei). Dalam satoe tahoen dapat sepotong sawah menghasilkan pertama padi, kedoea salah satoe tanaman-moeda. Hasil padi oentoek **dimakan** dengan anak isteri dan hasil tanaman-moeda didjoelal oentoek **keperloean oeang**.

Amaroe'llah.

M E M E S A N B I B I T B O E A H - B O E A H A N

Oléh Dienst Tuinbouw di Betawi ada dikeloearkan seboeah daftar harga dari segala tampang boeah²an jang dapat dipesan pada Amtenar² Tuinbouw diseloeeroeh tanah Hindia. Didalamnja terdoelis nama dari bermatjam-matjam boeah²an dan kemana ia dapat dipesan. Goenanja dikeloearkan daftar itoe tentoe tak lain soepaja moedlah orang mengetahoeinja. Lebih² bagi meréka jang djaoeh tempatnja dari Amtenar² Tuinbouw.

Atjap kali kenjataan terdjadi djoega kekeliroean. Karena itoe, baiklah segala pesanan tampang atau bibit boeah²an dilakoekan dengan perantaraan Amtenar² tadi. Jang menjebakkan kekeliroean itoe ialah :

1. Nama² jang terseboet dalam daftar itoe ialah nama² jang telah biasa dipakai orang ditanah Djawa dan atjap kali tak poela sesoeai dengan jang dimaksoed sipemesan. Oempamanja djeroek manis dimaksoed sipemesan. Nama itoe tentoealah pada besar. Kalau kita batja nama itoe tentoealah pada pikiran kita, ia adalah sematjam djeroek jang boeahnja besar serta **manis** rasanja. Akan tetapi jang sebenarnja djeroek terseboet betoel masoek bahagian djeroek besar, tetapi rasanja **amat asam**.

Soenggoehpoen djeroek itoe asam, tetapi ia amat disoeakai oléh bangsa Eropah. Bangsa koelit hitam lebih soeka kepada djeroek jang manis rasanja.

2. Atjap kali poela tampang jang dipesan itoe tidak sesoeai dengan iklim tempat ia akan ditanamkan seperti hawa tempat, tingginja dari moeka laeet, banjaknja toeroen hoedjan dan sebagainya. Oempamanja djeroek manis Poenten baik benar toemboeh dan hasilnja pada tempat² jang tingginja dari moeka laeet : 1000 meter. Ditempat-tempat jang rendah tak bagoes toemboehnja. Sebaliknya : mangga baik toemboeh serta hasilnja pada tempat² jang rendah tetapi sedikit toeroen hoedjan. Pada tempat jang tinggi dan banjak hoedjan, toemboeh dan hasilnja tidak baik.

Djadi soepaja jang dipesan itoe ada sesoeai dengan maksoed kita, hendaklah dipesan dengan perantaraan Amtenar² Tuinbouw. Beliau² itoe dapat memilihkan tampang jang sesoeai dengan sjarat² diatas, asal diberi tahoekan nama dan beberapa kira² tinggi keboen dari moeka laeet.

Mochamad Sjaf'e'i

CULTUURSCHOOL DI MALANG

Apakah jang perloe diketahoei oléh seseorang, bila ia bermaksoed akan memasoekkan anaknja kesekolah terseboet ?

Permintaan masoek dengan soerat haroeslah se-beloem 1 Juli j. a. d. diterima oléh toean Directeur sekolah terseboet.

Banjak orang bertanja tentang sekolah Cultuur-school di Malang dan bagaimana atoeran mintak masoek dan lain sebagainya. Karena itoelah, maka dari programma sekolah peroesahaan tanah terseboet kami koetip apa² jang dirasa penting boeat diketahoei orang banjak. Cultuurschool di Soekaboemi telah ditoetoe, sehingga tinggal sekarang seboeah jang di Malang sadja lagi.

Maksoednja : boeat mendidik anak² moeda dari segala bangsa jang soedah tammat sekolah rendah, dalam peroesahaan tanah dan peroesahaan hoetan.

Lamanja sekolah tiga tahoen boeat kedoea matjam afdeeling itoe. Peladjaran kelas satoe dan kedoea disatoekan dan dikelas tiga baroe dipelajarkan. Sesoeah menamatkan dengan baik dikelas tiga, maka moerid² diberi kesempatan menjam-boeng koersoes satoe tahoen lagi — ini tidak diwadjibkan — dalam teknik mesin², boekhouden dan dimana perloe dalam beberapa hal-hal jang lain.

Pendapatan seboelan dari f 100.— dan koerang	
" " 100.— sampai f 199.—	" " 200.— " " 299.—
" " 300.— " " 399.—	" " 400.— " " 499.—
" " 500.— " " 599.—	

Wang sekolah dibajar dimoeka boeat 3 boelan sekali. Bila seboelan terlambat dan sesoeah diperingatkan tidak djoega dipenoehi, maka t. Directeur berhak memperhentikan simoerid. Selama vacantie, oeang sekolah mesti dibajar djoega.

Boekoe² dan perkakas² mana jang tak diadakan oléh sekolah, mesti dibeli moerid sendiri. Tentang hal ini t. Directeur boléh memberi pertolongan.

Moerid² jang radjin, pandai dan berkelakoean baik, boléh mendapat kelonggaran dalam hal boekoe² dan perkakas ataupun divrijkan tentang pembajaran wang sekolah.

Perkakas dan boekoe² kepoenjaan sekolah bila dihilangkan atau diroesakkan simoerid, boléh t. Directeur menjoeeroh ganti.

Ekskoersis (perdjalanman menambah pengetahoecan) atau dipekerdjakan dionderneming-onderneming, ongkosnja ditangoeng sekolah. Terke-tjoecali kalau soedah ada diatoer lain.

Vacantie ada 4 kali. Moelai sekolah 1 Agustus. Vacantie pertama lamanja 3 minggoe, moelai hari Saptoe pertama dalam boelan November; jang kedoea 2 minggoe lamanja moelai 22 December; jang ketiga 2 minggoe Paaschvacantie boelan April, jang keempat selama boelan Juli dan hari besar jang diopisilkan.

Sjarat² oentoek masoek a : oemoer soedah 14 tetapi beloem 17 tahoen. **b :** tammat dengan dapat diploma sekolah rendah jang memakaikan bahasa Belanda seperti Hollandsch Inlandsche School (H. I. S.), Hollandsch Chineesche School (H. C. S.), Europeesche Lagere School dan Schakelschool Gouvernement atau kepoenjaan partikoelir, jang pengadjarannja telah disamakan dengan itoe. **c :** atau mempoenjai pengetahoecan jang lebih dari itoe. Meréka jang dikeloearkan sebab tak membar-wang sekolah dari sekolah lain, tidak diterima.

Permintaan masoek, haroeslah dengan soerat sebeloem 1 Juli disampaikan kepada toean Directeur sekolah terseboet di Malang. Bersama-sama dengan soerat itoe dilampirkan sekali **a.** nama, tempat dan tanggal dilahirkan. **b :** keterangan dari kepala sekolah, diploma atau soerat² lain. **c :** rapport tahoen jang penghabisan dan **d :** keterangan jang disjahkan tentang pendapatan orang toea (wali) atau soerat belasting.

Rapport diterima moerid tiga kali dalam seta-hoen, jang mesti ditanda tangani orang toea atau walinja.

Wang sekolah seboelan menoeroet atoeran ini:

	anak pertama	kedoea	dan selebihnja
f 1.—	f 0.75	f 0.50	
" 2.—	" 1.25	" 1.—	
" 3.—	" 2.—	" 1.50	
" 5.—	" 3.—	" 2.—	
" 7.50	" 4.—	" 3.—	
" 10.—	" 5.—	" 4.—	

Dikeloearkan dari sekolah oléh karena: **a.** ber-toeroet² tidak menoeroet atoeran; **b.** malas atau tidak madjoe dalam pengadjaran; **c.** mempoenjai sifat dan kelakoean jang tidak baik boeat moerid² lain; **d.** mempoenjai penjakit atau tjatjat; **e.** tidak membajar wang sekolah dan **f.** tidak naik atau tidak mendapat diploma sesoeah doea tahoen tinggal dalam satoe kelas.

KETERANGAN LAIN-LAIN

Tempat tinggal moerid jang baik mesti disediakan orang toea atau siwali. Toean Directeur maoe menoendjoekkan dan memberi pertolongan dalam hal itoe. Simoerid tak boléh pindah ketempat tinggal lain, kalau tidak seizin t. Directeur. Izin ini baroe diberi, bila diterima soerat atau keterangan dari orang toea atau wali jang menoendjoekkan, bahasa ia sesoeai dengan kepindahan itoe.

Pendjagaan atas moerid didalam dan diloear sekolah begitoe djoega tentang tempat tinggal dilakoean oléh t. t. Directeur dan goeroe². Selain dari sebab sakit jang dengan selekas-lekasnja mesti diberi tahoean dengan soerat kepada t. Directeur, maka simoerid tak boléh meninggalkan sekolah atau tak melakoean pekerdjaaan jang disoe-roehkan.

Hendak hidoep dengan djalan beroesaha tanah

oléh Boestamam bekas moerid kelas landbouw Soengai Tarab.



Keboen kool seorang bekas moerid kelas landbouw. Jang berdiri dibekang memakai topi. Jaitoe goeroe landbouw. Biarpoen telah meninggalkan bangkoe sekolah, tetapi sedapat-dapatnja ditetapkan djoega perhoeboengan sigoeroe dengan moerid.

Pendahoeloean :

Seperti telah oemoem diketahoéi, adalah pada enam boeah sekolah Melajoe di Soematera Barat ini disamboengkan seboeah kelas landbouw. Disana diadjarkan tentang beroesaha tanah. Maksoednja soepaja simoerid nanti akan menoentoet penghidoepan dengan mengerdjakan tanah dan memaikaikan apa² jang soedah dipeladjarinja.

Penoelis seorang diantara moerid² jang telah mengoendjoengi kelas landbouw di Soengai Tarab. Setammam disana, maka dimoelailah seperti jang dimaksoedkan diatas itoe. Atas andjoeran toean Redaksi, maka diheranikanlah menoeelis apa² jang mendjadi tjita² dan bagaimana jang telah saja la-koekan. Boekannah sedikit djoega ada terniat dalam hati hendak membanggakan diri, melainkan semata-mata soepaja dapat poela mendengar pengalaman dari teman-temankoe jang lain. Barang pastilah oesaha saja itoe djaoeh dari dapat diseboet sempoerna. Moga² dengan penoendjoek dalam „Tani” ini, akan dapat poela diperbaiki hendaknja.

Sebeloem dimoelai memperkatakannja, lebih dahoele diminta ma'af kepada sidang pematja. Adalah tjita² moela setelah tammam sekolah kelas doea jaitoe hendak menempoeh oedjian sekolah Normaal di Padang Pandjang. Djadi maoe masoek kepada golongan sipemakan gadji. Malang tahoen terseboet tak ada sekolah Normaal menerima moerid. Karena itoe, maka masoeklah mendjadi moerid kelas landbouw. Setammamnja disana, maka tjita² hendak makan gadji tadi bertoekar sama sekali kepada..... bertani.

Dalam berpikir demikian, maka dihitoeng-hi-

toenglah bagaimana hendaknja soepaja dapat hidoep dengan bertani itoe. Artinja sederhana, djangan masoek dalam doenia kesempitan. Terbitlah tjita² sebeloemnja beristeri hendak mempoenjai :

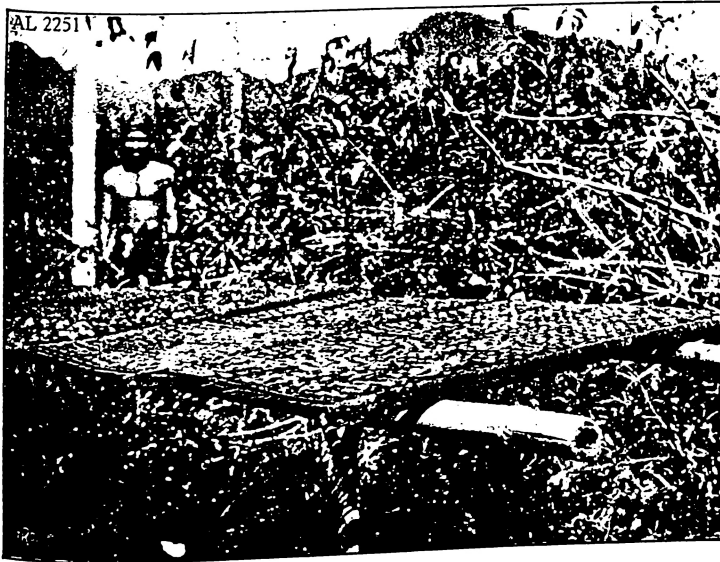
1. sebidang sawah jang hasil padinja 100 ketiding;
2. sempoerna kediaman pamili.

Artinja tidak lain jaitoe soepaja dikemoedian hari djangan hidoep dalam menangoeng soesah sadja. Barangkali pematja² telah mengetahoéi djoega, maka hidoep di Minangkabau ini ada lebih soelit dari ditempat-tempat lain. Boekannah anak isteri jang mesti dipelihara, tetapi kemanakan dan saudara² perloe poela dioeroes. Karena itoelah sebeloem mempoenjai bebani atau tanggongan anak isteri, maka selain dari pada mengadakan simpanan boeat diri sendiri saja hendak memenoehi barang sedapatnja kewadajiban terhadap kepada pamili. Adalah orang toea penoelis boekannja masoek orang jang mampoe atau berada. Djadi dari ketjil tiadalah saja biasa dimandjatkan. Harta lain dari pada sawah oentoek jang akan dimakan poen tak poela ada.

Demikianlah sesoedah keloebar dari kelas landbouw Soengai Tarab itoe, maka teroes dimoelailah bekerdja tanah. Pertama kali dikerdjakan tanah dan laloe ditanami kool. Semoea keloebaran oeng 3 roepiah dan pokok itoe dapat dipindjam dari saudara toea saja. Dahoele dikeboen sekolah kami moerid² telah ada djoega menanam kool. Malang jang akan datang, bertanam kool itoe meroegi. Sesoedah itoe saja tanam katjang kedelé. Ini ada beroentoeng dan kembalilah kerogean tadi. Oeng pindjaman jang tiga roepiah itoe, saja kembalikan.

Kemoedian saja tanam djagoeng Menado koening. Pokoknja tak ada. Kerdja sama sekali 6 hari lamanja. Didapat oeng f1.20, djadi oepah kerdja kalau dihitoeng oengnja 20 sèn sehari. Oeng jang diperoléh itoe dipakai oentoek bertanam lada atau lombok. Lada diambil dan terdjoeal sama sekali f3.50. Tiga roepiah diambil oentoek pokok bertanam kool dan jang 50 sèn dibelandjakan. Sekali ini tanaman kool itoe mendjadi dan diperoleh oeng f43. Djadi pendapatan bersih banjaknja empat poeloe roepiah. Ketika masih dalam sekolah ada saja bertanam katjang goréng. Bibit katjang goréng dapat dari orang toea sadja. Hasil katjang goréng bersihnja sembilan roepiah.

Sekarang telah ada saja mempoenjai oeng f 40 + f9 = f49. Waktoe menjabit padi datang, seperti ma'loem dalam waktoe terseboet, harga padi moerah. Karena itoe saja beli 61 ketiding padi, harga seketiding f0.80. Doea tiga boelan soedah itoe, harga padi naik. Ketika ia berharga f1.— seketiding, maka didjoeallah padi itoe. Diperoléh oeng f61.— Akan diapakan oeng itoe, pada pikir saja. Kebetoelan sedang berpikir-pikir itoe, da-



Pemandangan dalam keboen gambir di Pajakoemboeh.
 Mana-mana gambir yang soedah ditjétek, teroeslah didjemoer dipanas diatas samir bamboe oentoek didjadikan oeng.

9. empat boeah bélék minjak tanah oentoek pengambil dan penakari air dan air penirih (air kelintjoeng) yang akan dipakai dan lain-lain;
10. sepoeloeh boeah atau lebih irok (samir) terboeat dari bilah bamboe ketjil-ketjil. Goenanja pendjemoer dan penjalai gambir yang soedah ditjétek;
11. doea boeah atau lebih tjétakan, diboeat dari telang (bamboe tipis). Besar loebangnja kira-kira $2\frac{1}{2}$ c m, pandjangnja 8 á 10 c m. Dalamnja telang ketjil yang boléh ditoeroen naikkan $1\frac{1}{2}$ á 2 c m, besarnja ± 2 c m. Pada oedjoengnja diberi kain, goenanja pentjétek tjirik gambir yang telah disaring dengan kain penjaring didalam kapoek-kapoek;
12. seboeah tapisan rotan. Goenanja penapis air gambir yang diambil dari perakoe tanam dan dimasoekkan kedalam perakoe pandjang;
13. doea boeah atau lebih rago rotan. Goenanja pembawa daoen dan ranting (gagang) gambir yang akan dimasak dari keboen keroemah kempaan;
14. seboeah timba oepih pinang, oentoek pengambil air gambir didalam kantjah;
15. beberapa boeah toeai, penoeai gagang gambir.

Setelah persediaan itoe selesai, baroelah dimoelai mengempa. Dalam seboeah roemah kempaan biasa orang bekerdja 3 orang: seorang toekang masak (Nodo) dan doea orang anak gambir (anak kewi). Dalam sehari dapat merékaitoe memasak 4 kantjah (4 kali). Kerdja masing-masing diatoer menoeroet kebiasaan begini :

Toekang masak (Nodo) : mengisi kapoek dengan gagang gambir sekali; menokok (mengempa) 2 kali; memasak 4 kali; mengambil air 2 bélék, satoe bélék pagi dan satoe bélék petang hari; menjaring (menirih) tjirik gambir setiap pagi; membelah kajoe api yang akan pemasak; mentjétek 2 irok; mengambil gambir yang didjemoer dan menjalal gambir itoe diatas selajan.

Anak gambir (anak kewi) : kedoeanja mentjari kajoe oentoek 4 kali masak; mengambil gagang gambir oentoek 4 kali masak (biasa 2 rago petang dan 2 rago pagi); menokok (mengempa) sekali seorang; mengambil air sebélék seorang; mentjétek gambir yang tinggal dan mendjemoer gambir pagi-pagi.

Di Sigoentoer ada doea matjam gambir yang diboeat orang jaitoe **gambir timbang** dan **gambir laso**. Memboeat gambir timbang air penirih (air kelintjoeng) dipakai dan memboeat gambir laso tidak dipakai air kelintjoeng itoe. Maka diseboet gambir timbang, karena mendjoealnja bertimbang, menoeroet berat. Gambir laso diperdjoeal belikan orang berlaso (laso = laksa atau 10000), djadi menoeroet banjak.

Di Sigoentoer biasa yang mengempa gambir itoe orang lain, artinja tidak orang yang poenja keboen gambir. Pendapatan kehasilan sesoedahnja dikeloearkan séwa kempaan, dibagi tiga. Sebagian oentoek yang poenja keboen dan doea bagian oentoek orang yang mengempa. Séwa kempaan diseboet orang sepoeloeh satoe, artinja kalau dapat sepoeloeh roepiah maka satoe roepiah oentoek séwa kempaan. Jang sembilan roepiah dibagi tiga. Djadi oentoek yang poenja keboen tiga roepiah, dan oentoek orang yang mengempa enam roepiah. Karena yang poenja kempaan biasa yang poenja keboen, maka pendapatannja dalam sepoeloeh roepiah empat roepiah, dan pendapatan orang yang mengempa masing-masing sama banjak jaitoe enam roepiah dibagi tiga atau doea roepiah. Bagaimana mengempa gagang gambir itoe, nanti akan saja tjeriterakan dalam Tani yang akan datang.

Moehd. Idris.

Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan

Tanaman kool menghendaki tjoekeop poepoek.

Di Talang Solok baroe orang bertanam kool jaitoe sesoedah diadakan pertjobaan menanam tanaman terseboet. Tanah pertjobaan itoe sesoedah kool, ditanami dengan bawang. Diambil hasil bawang, maka ditanami kembali dengan kool. Tanaman ini soeboer sekali toemboehnja, karena tanah dikerdjakan betoel, tjoekeop dipoepoeki dan pada

waktoenja dipompa dengan ratjoen oelat. Kool itoe lekas sekali besarnja, djadi banjak menghendaki makanan. Karena itoe perloe sekali diberi tjoekeop poepoek.

Sekarang telah moelaï banjak orang memperoesahkan kool. Pada tanah sawah disana yang banjak mengandoeng air, perloe betoel digali bendar² pengeringkan. Djoeaga pétak² mesti agak tinggi diboeat.

akan diperoléh harga tinggi itoe. Kalau hanja beberapa pikoel sadja djadi tak tjoekoep sekali kirim, maka tak akan diperoléh harga terseboet.

Keboen kopi pada tanah léréng itoe djangan di-siangi dengan patjoel. Lapis tanah sebelah diatas boléh dihanjoetkan air hoedjan. Roempoet siangan, disebarkan baik² dibawah batang kopi. Dengan djalan ini berkoerang djoega toemboeh roempoet. Kalau harga kopi bagoes, baik tanah keboen di-boeat bertingkat-tingkat.

Soepaja selaloe dapat hasil dari keboennja, ha-roeslah sipoenja keboen pada waktoenja mengadakan persediaan dan menjoelam. Mana² jang tak memberi hasil lagi, dipotong (dipangkas) setinggi loetoet, sedangkan ranting²nja disebarkan rata-rata.

Sesal dahoeleoe pendapatan, sesal kemoedian tak bergoena

Seorang tani di Moeara Bodi Solok beberapa ta-hoen jang laloe ada menanam anak tjengkéh dike-boennja. Anak tjengkéh itoe koerang peliharanja, sehingga banjak jang mati diroesakkan kambing dan sapi. Doea tiga batang ada jang baik dan sekarang telah moelai berboenga. Sedikit hari lagi tentoe telah boléh dipetik dan didjadikan oeng. Boekan main sesalannja, karena kelalaiannja da-hoeleoe itoe. Terbajang-bajang dimatanja poeloe-han batang tjengkéh berboenga, jang sekarang mesti ada dikeboennja. Tetapi apa akan dikata, nasi soedah djadi boeboer. Melainkan hal itoe-mendjadi peladjaranlah boekan baginja sadja, te-tapi boeat orang tani semoenanja.

S O A L D A N D J A W A B

Rapat engkoe² Kepala Negeri onderafdeeling Batipoe^h X Koto di Padang Pandjang pada 10 April 1937.

Toeankoe Demang : Bagaimana akal jang seba-iknja tentang pertahoenan dinegeri Goenoeng, soepaja djangan mendatangkan keroegian kepada anak negeri nanti ?

Engkoe Landbouw : Kalau di Batipoe^h akan bertahoen salék, maka diharap dari sekarang dioesa-hakan soepaja dapat nanti dikerdjakan seperti jang ditanamkan orang: balik batang. Artinja sesoedah menjabit, maka sawah tooes dikerdjakan poela boeat ditanami padi kembali. Hal ini tentoe soedah ma'loem dan diminta atas oesaha toeankoe, soepa-ja berhasil pekerdjaan itoe dan memberi kesela-matan kepada anak negeri hendaknja.

Toeankoe Demang : Baiklah. Tentang pekerdjaan sawah menoeroet pelakat, apa ada boléhkah bagian kedoea dan ketiga disatoekan sadja ?

Engkoe Landbouw : Djawabnja pertanjaan ter-seboet, baiklah ditanjakan kepada e. Kepala² Ne-geri jang negeri-negerinja masoek bagian itoe.

E. Kepala Negeri Boenga Tandjoeng : Tidak da-pat disamakan, karena keadaan air tidak mentjoe-koepi.

Toeankoe Demang : Dalam bagian VI Koto ter-toelis dipelakat sawah, bahasa toeroen kesawah disana ada lima boelan lagi. Bagaimanakah halnja kalau didahoeloekan ?

Engkoe Landbouw : Kalau didahoeloekan misal-nja dikemoekakan 2 atau 3 boelan, maka ini berke-dapatan dengan banjak panas. Djadi akan kekoer-angan hoedjan atau air.

E. Kepala Negeri Kota Baroe : Saja mintak diba-gian kesatoe akan didahoeloekan.

Tentang ini rapat rata² mendjawab : Tidak da-pat.

E. Assistent Demang Soempoer berbitjara mene-rangkan, bahwa atas permintaan e. Kepala Negeri hendak melekkaskan pertahoenan ialah bermaksoed akan mentjoekeopkan makanan anak negeri. Piki-ran saja dari pada didahoeloekan dengan nanti dapat keboesoekannja, lebih baiklah dioesahkan bertanam moeda di sawah.

E. Kepala Negeri Kota Baroe menerangkan, baha-wa bertanam tanaman moeda disawah adalah me-ngoerangkan pada hasil sawah.

Tentang boeah pembitjaraan e. Kepala Negeri Kota Baroe itoe, kerapatan tidak membenarkan.

E. Kepala Negeri Boenga Tandjoeng bertanja : Bagaimana halnja tampang koelit manis jang tém-poh hari akan didatangkan dari Batoe Sangkar (Fort van der Capellen), tetapi sekarang akan di-datangkan dari Goegoek Melalo dan Padang La-was ?

Engkoe Landbouw. Karena tampang koelit ma-nis itoe boléh didapat dari sini sadja, patoet dida-tangkan sadja dari sini. Dimintak kepada e. Kepa-la Negeri Goegoek Melalo dan Padang Lawas me-nolong, soepaja dapat lebih moerah harganja.

E. Kepala Negeri Goenoeng menerangkan, baha-wa bertanam tanaman - keras ditepi djalan ada berhalangan, sebab tempat dan toemboehnja dite-pi-tepi sawah.

Engkoe Landbouw menerangkan, tentang perka-ra bertanam itoe biarlah dimana jang moengkir sadja.

Pertanjaan :

Soetan A. di M. bertanja : Dalam waktoe jang dibelakang ini ramai ditoelis dalam soerat-chabar tentang akar toeba. Kalau rasanja moengkin akan memberi hasil oeng, saja maoe mentjoba mena-namnja. Ditempat saja ada sebatang doea toem-boeh. Diharap toean soeka memberi keterangan sedikit, sebelomnja saja moelai tanam.

Djawab : Baik benar bertanja dahoeleoe ten-tang akar toeba terseboet. Mémang ada pasarnja barang itoe, akan tetapi jang lakoe jaitoe matjan² jang baik. Sekarang beloem diketahoei orang, ma-tjam² jang baik oentoek Soematera Barat. Bebera-pa matjam sedang dalam pemeriksaan. Akar toeba Soematera sekarang mendapat nama koerang baik. Kalau sedikit-sedikit soesah mendjoealnja. Lagi poela soesah mentoekan mana matjam jang baik dan mana jang tidak. Karena itoe lebih baiklah ditoenggoe lebih dahoeleoe hasil pemeriksaan de-ngan akar toeba terseboet.

NASIHAT PENDEK

tentang memilih buah koelit manis oentoek bidjo dan tjara menjemaikannya.

1. Dalam waktu sekarang orang bergiat menanam serta banyak menjemakan bidjo koelit manis. Di bawah ini akan saya ceritakan sedikit tentang tjara mengerdjakanja.

2. Buah koelit manis yang kita pilih hendaklah sempoenja masak, yang moeda dan telah boesoek djanganlah dipakai. Djadi kita pilih jaitoe buah yang masak sadja. Warna koelitnja soedah oengoe toea.

3. Buah koelit manis itoe kita basoeh jaitoe di remas dengan tangan. Boléh djoega dipakai abbe sedikit membasoennja, soepaja moedah lepas koelit dan gelnjernja.

4. Waktu membasoeh, diboangkan segala bidjo yang merapoeng. Biasanja bidjo yang merapoeng itoe soedah roesak karena diloebangi oelat.

5. Sesoedah itoe, maka bidjo terseboet dihampaikan atau dikekar diatas niroe pada tempat yang tedoeh sambil ditjampoer dengan arang yang haloes. Goenanja arang haloes itoe ialah soepaja bidjo koelit manis djangan roesak dan berdjendawan.

6. Bidjo yang dikerdjakan seperti diatas soedah boléh dikirim ketempat lain atau kita bawa ke pesemajan. Lagi poela kalau disimpan lebih koerang 1 boelan, maka beloem berapa yang tidak akan toemboeh bila ditanamkan. Hanja kalau disimpan sedemikian, seboelah, maka dalam arang itoe ada sebahagian dari bidjo telah moelai merengkan atau keloeak akarna.

7. Seboelah boléhlah bidjo koelit manis itoe toemboeh disemakan pada pesemajan dengan djara.

8. Waktu toemboeh dengan tanah sedikit djara samja bidjo tertoeoer sadja. Pesemajan itoe dihindengi. Pelindoengnja boléh diboeh inggil dika pesemajan kita besar. Bila hanja seboelah itoe koelit ditoedhengi rendah sadja misal 10 sentan pakoe rasant.

9. Waktu hari toekoep penghoedjan, tak oesah ditjiram. Akan tetapi bila hari panas, haroeslah pesemajan itoe disiram sekali dalam doea hari. Menjiram itoe baik dikerdjakan pada petang hari.

10. Kira-kira satoe boelan sesoedah ditaboerkan moelailah bidjo itoe toemboeh satoe. Sesoedah itoe boelan, maka boléh diseboet telah rata toemboehnja. Pelindoengnja haroeslah diperkoerang.

11. Djangan setengah Oemoer kira-kira 5 boelan, bila pelindoengnja diboeh itabis.

12. Waktu toemboeh itoe, maka anak toemboehnja haroeslah 7 atau 8 boelan telah moelailah toemboeh.

13. Waktu toemboeh anak koelit manis itoe haroeslah dijaga djaga bertumbuh.

14. Waktu toemboeh itoe, haroeslah dijaga djaga bertumbuh.

15. Waktu toemboeh itoe, haroeslah dijaga djaga bertumbuh.

16. Waktu toemboeh itoe, haroeslah dijaga djaga bertumbuh.

17. Waktu toemboeh itoe, haroeslah dijaga djaga bertumbuh.

18. Waktu toemboeh itoe, haroeslah dijaga djaga bertumbuh.

19. Waktu toemboeh itoe, haroeslah dijaga djaga bertumbuh.

20. Waktu toemboeh itoe, haroeslah dijaga djaga bertumbuh.

OENTOEK DIMENOENKAN

Kata toean Ir. T. e. k. o. Handelsconsulent dalam rapat Boedi Dharma di Betawi.

Sbenggoeh menjedihkan bangsa kita kebanjiran hanja pandar sebagai pembeli, tetapi tidak sebagai pendjoeal dan pembikin.

Beli dioega baik asal ada beangnja, dan terolainna sekali beangnja sendiri, tetapi kalau main bon dan oelang itoe perloe dipikirkan. Apakah goenanja hidoep garang, tetapi garing? Boekankah lebih baik hidoep barès, tetapi berès?

Dalam pergaoelan bangsa kita ada soeatoe perkara lagi jang perloe dihapoeskan selekas-lekasnja dan sempoerna-semponanjanja, jaitoe soal pengharagaan kaoem dagang dan saudagar. Masih banjak benar bangsa kita jang menganggap pekerdjaan berdagang itoe rendah. Orang menerimaj prija jidjoe h benar bedanja dengan menerima seorang saudagar. Kita harap selekas-lekasnja bangsa kita beladjar mengharagai kaoem dagang.

Kembali membitjarakan kepentingan adanja organisasi kaoem producent d. l. l. organisasi dalam perdagangan bangsa kita, oleh pembittjara dipingatkan, bahwa di Djember soedah ada perkoempoelan S. i. n. a. r. T. a. n. i, jang maksoednja mengoempoelkan hasil tanah seperti tembakau, padi, kelapa dsb. oentoek didjoeal bersama-sama, setjara koperasi.

Di Indramajoe ada koperasi pendjoealan boea mangga; di Soekaboemi koperasi karet; di Bago dioega koperasi karet, jang sedang dioesahkan antara lain-lain oleh toean Mr. Sartono. Di Cirebon ada koperasi batik; di Djokja dan Solo mempoenjar Batikbond; di Betawi ada Producten Handel Rais & Co. dan perkoempoelan dagang "Natika"; di Medan bangsa kita mendirikan "Handelsvereniging Boempoetera"; di Balige "Handelsvereniging Balige"; di Tardetoeng rekot Dagang Paris; dan di Siboga "Handelsvereniging Indonesia".

Sarekat-sarekat dagang itoe sangat besar padoahnja bagi bangsa kita. Jang penting sekali ialah soepaja hasil atau producten kepbenjaan bangsa kita dapat dikoempoelkan oentoek didjoeal bersama-sama.

Keradjaan Hindoesia ketul, seperti pembikinan toeng sepada oeloeng Rokush, jibek, dan antiaja mendapat perhatian Departement Economische Zaken. Betang semoesa beroesan keradjaan. Diensi Nijverheid (Djilid Departement) betang keradjaan, jang diantjara antjara keradjaan, jang mempoenja keradjaan, jang perolongan keradjaan, jang didjoeal dioega soedah jang keradjaan didjoeal keradjaan ketul, jang mendapat perhatian.

Beloes selang, jang jang soedah di...

S. L. C. H. i. n. g. o. e. K. O. L. I. J. N. N. I. V. E. S. T. R. A. T. I.

(S. Oem)